

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TEAM ASSISTED
INDIVIDUALIZATION* (TAI) PADA PEMBELAJARAN
IPA SISWA KELAS IV SD NEGERI 17 PALALUAR
KABUPATEN SIJUNJUNG**

SKRIPSI

*Ditulis Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh :

SUCI APRI ZULVIA

NPM.1310013411123



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG**

2017

PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : Suci Apri Zulvia
NPM : 1310013411123
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) Pada Pembelajaran IPA Siswa kelas IV SD Negeri 17 Palaluar Kabupaten Sijunjung

Disetujui oleh:

Padang, 13 Juni 2017

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Hendra Hidayat, M.Pd

Siska Angreni, S.Pd, M.Pd

Mengetahui:

Dekan

Ketua Program Studi

Drs. Khairul, M.Sc

Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Suci Apri Zulvia
NPM : 1310013411123
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan :

1. Sesungguhnya skripsi yang saya susun ini merupakan hasil karya tulisan Saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam skripsi yang saya peroleh dari hasil karya tulis orang lain, telah saya tuliskan sumbernya dengan jelas sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah.
2. Jika dalam pembuatan skripsi baik pembuatan program maupun skripsi secara keseluruhan ternyata terbukti dibuatkan oleh orang lain, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik.

Demikianlah surat pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Padang, Juli 2017
Yang Menyatakan

Suci Apri Zulvia
NPM. 1310013411123

PENGESAHAN UJIAN

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Rabu** tanggal **Dua Puluh Satu** bulan **Juni** tahun **Dua Ribu Tujuh Belas** bagi :

Nama : Suci Apri Zulvia
NPM :1310013411123
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul :Penerapan Model Pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) Pada Pembelajaran IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 17 Palaluar Kabupaten Sijunjung

Tim Penguji

No	Nama	Tanda Tangan
1.	Dr. Hendra Hidayat, M.Pd (ketua)	1. _____
2.	Siska Angreni, S.Pd, M.Pd (sekretaris)	2. _____
3.	Daswarman, ST, M.Pd (anggota)	3. _____

Lulus Ujian Tanggal : 21 Juni 2017

Mengetahui :

Dekan

Ketua Jurusan

Drs. Khairul, M.Sc

Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd

DAFTAR ISI

Halaman

PENGESAHAN PEMBIMBING

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	10
1. Pembelajaran IPA	10
2. Tujuan Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar	11
3. Model Pembelajaran Team Assisted Individualization (TAI)	12
4. Hasil Belajar	17
5. Materi Penelitian	21
B. Penelitian Relevan	22
C. Kerangka Berpikir	22
D. Hipotesis	24

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	25
B. Populasi dan Sampel	26
C. Variabel dan Data	27
D. Pelaksanaan Penelitian	29
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Instrument Penelitian	36
G. Teknik Analisis Data	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian 42
B. Data Hasil Belajar 42
C. Analisis Data 43
D. Pembahasan 47
E. Kendala Dalam Penelitian 48

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 50
B. Saran 50

DAFTAR RUJUKAN 52

LAMPIRAN 54

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase ketuntasan nilai ujian semester ganjil	5
2. Rancangan Penelitian	25
3. Jumlah populasi penelitian	26
4. Jumlah sampel penelitian	26
5. Tahap pelaksanaan penelitian	30
6. Indeks korelasi	34
7. Interpretasi nilai r	35
8. Keterangan soal valid dan tidak valid	35
9. Klasifikasi indeks kesukaran	36
10. Hasil klasifikasi indeks kesukaran	36
11. Klasifikasi daya beda	38
12. Hasil klasifikasi daya beda	38
13. Hasil analisis kategori soal	38
14. Data hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol	44
15. Uji normalitas <i>Posttest</i>	45
16. Uji homogenitas <i>Posttest</i>	46
17. Uji hipotesis <i>Posttest</i>	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka konseptual	23

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
I Daftar Nilai Kelas IV A	54
II Daftar Nilai Kelas IV B	56
III Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Kontrol	58
IV Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kelas eksperimen.....	70
V Materi Ajar	84
VI Media Pembelajaran	9
VII Kisi-kisi Soal Uji Coba Test	95
VIII Soal Uji coba Test	97
IX Kunci Jawaban Soal Uji Coba	102
X Daftar Nilai Uji Coba Soal	103
XI Tabulasi Uji Coba Soal	104
XII Tabulasi Jawaban Uji Coba Kelompok Atas	106
XIII Tabulasi Jawaban Uji Coba Kelompok Bawah	107
XIV Perhitungan Validitas Soal	108
XV Perhitungan Indeks Kesukaran Soal	113
XVI Perhitungan Daya Beda Soal	116
XVII Perhitungan Reliabilitas Tes	130
XVIII Daftar Rata-rata Kelompok Atas, Bawah, Tingkat kesukaran dan Daya Beda	132
XIX Kisi-kisi soal tes akhir (<i>posttest</i>)	134
XX Soal <i>Posttest</i>	136
XXI Kunci Jawaban Soal <i>Posttest</i>	139
XXII Nilai <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	140
XXIII Nilai <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	141
XXIV Uji Normalitas <i>Posttest</i>	142
XXV Uji Homogenitas <i>Posttest</i>	146
XXVI Uji Hipotesis <i>Posttest</i>	150
XXVII Deskripsi Proses Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kontrol	154
XXVIII Dokumentasi Penelitian	163

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia – Nya untuk dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ Penerapan Model Pembelajaran *Team Assisted Individualization (TAI)* Pada Pembelajaran IPA Siswa kelas IV SD Negeri 17 Palaluar Kabupaten Sijunjung ”. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi salah satu syarat dalam proses penyelesaian gelar Sarjana strata satu (S1) Program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Bung Hatta

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik dari segi tata bahasa, metode penulisan maupun isinya. Hal ini tiada lain adalah karena keterbatasan kemampuan yang ada pada penulis, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca. Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak kepada penulis, maka dari itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Hendra Hidayat, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan dan masukan dalam pembuatan skripsi ini.
2. Ibu Siska Angreni, S.Pd, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan masukan dalam pembuatan skripsi ini.
3. Bapak Daswarman, S.T, M.Pd selakuPenguji yang telah banyak memberikan arahan dan masukan dalam pembuatan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Khairul, M.Sc selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.

5. Bapak Dr. Muhammad Sahnan, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
6. Ibu Syafni Gustina Sari, S.Pd, M.Pd Sebagai Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
7. Seluruh staf pengajar, tenaga labor, tenaga administrasi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
8. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sijunjung.
9. Kepala Dinas Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat (KESBANGPOL) Kabupaten Sijunjung.
10. Ibu Hayati Firda, S.Pd selaku kepala SD Negeri 17 Palaluar Kabupaten Sijunjung.
11. Ibu Fitra Elia, S.Pd selaku Guru kelas IV A SD Negeri 17 Palaluar Kabupaten Sijunjung.
12. Ibu Yesi Subriyani, S.Pd selaku Guru kelas IV B SD Negeri 17 Palaluar Kabupaten Sijunjung.
13. Seluruh guru dan karyawan tata usaha SD Negeri 17 Palaluar Kabupaten Sijunjung.
14. Seluruh siswa kelas IV SD Negeri 17 Palaluar Kabupaten Sijunjung.
15. Terkhusus kedua orang tua penulis yang telah memberikan doa, dukungan dan semangat.
16. Semua rekan yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Atas bantuan dan bimbingan yang telah penulis terima selama ini, penulis hanya bisa berdo'a semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-

Nya kepada kita semua. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, Amin. Atas bantuan dan bimbingan yang telah penulis terima selama ini penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Juni 2017

Penulis

Suci Apri Zulvia

**Penerapan Model Pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI)
Pada Pembelajaran IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 17 Palaluar
Kabupaten Sijunjung**

Suci Apri Zulvia, Hendra Hidayat, Siska Angreni
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
e-mail : suciaprizulvia0@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perbedaan hasil belajar IPA antara penerapan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan penerapan pembelajaran konvensional di kelas IV SD Negeri 17 Palaluar Kabupaten Sijunjung. Metode penelitian yang digunakan yaitu eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/siswi kelas IV sebanyak 42 orang, teknik pemilihan sampel menggunakan sampel total. Kelas eksperimen yaitu kelas IV B sedangkan kelas kontrol IV A. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah tes hasil belajar. Analisis data dilakukan dengan uji normalitas, homogenitas, dan hipotesis dengan bantuan *software* SPSS versi 17.00. Hasil penelitian siswa yang menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) memiliki rata-rata hasil belajar 82,75 dan siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional memiliki rata-rata hasil belajar 73,00 dan hasil uji hipotesis sebesar $0,038 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar IPA antara penerapan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan penerapan pembelajaran konvensional di kelas IV SD Negeri 17 Palaluar Kabupaten Sijunjung .

Kata Kunci : Penelitian eksperimen, Model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI), Hasil belajar.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (UUD No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional). Pendidikan mencakup kegiatan mendidik, mengajar dan melatih sebagai usaha untuk mentransformasikan nilai-nilai, disamping untuk membentuk kepribadian anak.

Tujuan pendidikan di SD mencakup pembentukam dasar kepribadian siswa sebagai manusia Indonesia seutuhnya sesuai dengan tingkat perkembangan dirinya, pembinaan dan pemahaman dasar dan seluk beluk ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai landasan untuk belajar pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan hidup dalam masyarakat.

Peran sekolah sebagai alat pendidikan sangat penting sehingga dibutuhkan peran guru sebagai pendidik dalam penyelenggaraan pendidikan disekolah. Dimana guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Tugas guru terutama adalah mengelola proses belajar dan mengajar, sehingga terjadi interaksi aktif antara guru dengan siswa, dan siswa dengan siswa. Interaksi

tersebut sudah tentu akan mengoptimalkan pencapaian tujuan yang dirumuskan peran seorang guru pada pengelolaan kelas sangat penting khususnya dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menarik. Peranan guru di sekolah adalah seseorang yang profesional dan memiliki ilmu pengetahuan, serta mengajarkan ilmunya kepada orang lain, sehingga orang tersebut mempunyai peningkatan dalam kualitas sumber daya manusianya. Selain itu peran guru dalam proses belajar mengajar meliputi banyak hal seperti sebagai pengajar, manajer kelas, supervisor dan motivator. Guru tidak hanya sebagai pengajar di sekolah, guru juga memiliki peran sebagai orang tua di sekolah, sebagai pengajar yang teladan.

Peran guru dalam pembelajaran adalah guru sebagai pendidik dan pengajar. Guru harus menyadari bahwa tugas pokok guru selain sebagai agen ilmu-ilmu tetapi juga harus turut mendidik peserta didik melalui penanaman nilai-nilai positif untuk membentuk karakter-karakter positif. Pembentukan karakter-karakter positif ini tentu saja diharapkan akan mampu menghadapi tantangan-tantangan hidup dimasa mendatang.

Selain itu peran guru dalam pembelajaran juga sebagai pengembang sikap ilmiah. Dalam pembelajaran guru berperan sebagai wakil dari ilmuan untuk mengembangkan konsep-konsep ilmiah (*science*). Para ilmuan memperoleh konsep – konsep *science* melalui prinsip metode ilmiah. Sikap- sikap ilmiah tersebut harus dirasakan oleh siswa untuk mendapatkan pelajaran yang bermakna. Oleh karena itu, sesuai dengan peran guru di sekolah guru hendaknya harus bisa melaksanakan tugasnya sedmikian rupa untuk mewujudkan perannya sebagai seorang guru. Guru harus mampu mendidik dan mengajar siswa di kelas

maupun di luar kelas. Maka untuk mengajar di dalam kelas guru harus memiliki keterampilan dalam mengajar, guru harus bisa menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan, sehingga siswa tidak merasa jenuh dengan pembelajaran yang dipelajari.

Salah satu pelajaran yang wajib dipelajari peserta didik disekolah yaitu IPA. IPA merupakan ilmu yang mempelajari tentang alam yang disekitar kita. Belajar tentang IPA siswa akan bisa beradaptasi dengan lingkungannya dengan bekal ilmu yang diperoleh di sekolah.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) didefinisikan sebagai sekumpulan pengetahuan tentang objek dan fenomena alam yang diperoleh dari hasil pemikiran dan penyelidikan ilmunan yang dilakukan dengan keterampilan bereksperimen dengan menggunakan metode ilmiah. Pembelajaran IPA pada dasarnya bertujuan untuk membantu melatih pola pikir siswa agar dapat memecahkan masalah dengan kritis, logis, cermat dan tepat.

Demi memaksimalkan proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sesuai dengan tuntutan kurikulum, maka sekolah harus mempunyai tenaga pendidik yang berkompetensi khususnya dibidang mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Guru sebagai tenaga pendidik harus mampu menciptakan suasana pembelajaran yang efektif. Untuk mampu menciptakan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang efektif diperlukan sarana dan prasarana yang memadai, misalnya tempat belajar yang nyaman untuk para peserta didik, alat-alat peraga, maupun buku-buku pelajaran. Selain itu, model

pembelajaran juga memegang peranan penting dalam mencapai tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Berdasarkan pada kenyataannya, proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) belum berjalan secara efektif. Hasil observasi yang peneliti lakukan di sekolah SD Negeri 17 Palaluar Kabupaten Sijunjung pada tanggal 18 Januari 2017 pada kelas IV B menunjukkan proses pembelajaran yang kurang aktif, yang berdampak pada rendahnya hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) siswa. Guru cenderung menggunakan metode konvensional atau ceramah dalam menyampaikan materi pelajaran, guru tidak menggunakan model pembelajaran, materi yang diberikan hanya berpatokan pada satu buku saja dan pembelajaran juga masih bersifat hapalan sehingga siswa kurang aktif dalam pembelajaran dan suasana belajar menjadi membosankan. Banyak siswa yang sibuk sendiri dan tidak mendengarkan penjelasan guru. Selain itu pada saat pembelajaran berlangsung pembelajaran berjalan satu arah, yaitu dari guru ke siswa sehingga siswa hanya menerima penjelasan dari guru. Artinya pembelajaran masih didominasi oleh guru. Banyak siswa yang malu dan takut bertanya tentang materi yang belum dimengerti. Dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA masih rendah. Selanjutnya peneliti melakukan observasi di kelas IV A pada mata pelajaran IPA tanggal 19 Januari dan terlihat hal yang sama. Guru tidak menggunakan model pembelajaran. Siswa tidak mendengarkan perintah guru dan suasana kelas sangat heboh. Guru memberikan latihan dan meninggalkan siswa di kelas. Sehingga hasil belajar IPA siswa juga rendah. Rendahnya hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil belajar siswa ujian semester ganjil.

Tabel 1: Persentase ketuntasan nilai ujian semester ganjil kelas IV SD Negeri 17 Palaluar Kabupaten Sijunjung Tahun Ajaran 2016/2017.

Kelas	Jumlah siswa	Persentase nilai	
		< 70 (Tidak tuntas)	≥ 70 (Tuntas)
IV A	21 orang	14 orang (66,66%)	7 orang (33,34%)
IV B	21 orang	16 orang (76,20%)	5 orang (23,80%)
Total	42 orang	31 orang (72,10%)	12 orang (27,90%)

Data : Guru kelas IV SD N 17 Palaluar Kabupaten Sijunjung

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 17 Palaluar Kabupaten Sijunjung masih rendah. Dimana dari 21 orang siswa kelas IV A sebanyak 14 orang tidak tuntas dan 7 orang yang tuntas, dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) 70. Artinya lebih dari setengah jumlah siswa memperoleh nilai dibawah KKM. Sedangkan pada kelas IV B dengan jumlah siswa 21 orang sebanyak 16 orang tidak tuntas dan hanya 5 orang yang tuntas, berarti lebih dari setengah jumlah siswa kelas IV B juga memperoleh nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Rendahnya hasil belajar IPA siswa diduga disebabkan oleh guru lebih banyak mendominasi dalam proses pembelajaran. Guru banyak berceramah sehingga rasa bosan pada diri siswa pun muncul, serta guru kurang inovatif dalam menggunakan model pembelajaran.

Salah satu upaya yang bisa dilakukan guru adalah menciptakan suasana belajar yang menarik dan menumbuhkan semangat siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Guru dapat menciptakan suasana belajar yang menarik dengan

menggunakan model pembelajaran yang bervariasi yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Alternatif pemecahan masalah yang peneliti tawarkan ialah menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI). Penerapan model ini bertujuan untuk memberikan inovasi dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) merupakan model pembelajaran untuk mengadaptasi pembelajaran terhadap perbedaan individual berkaitan dengan kemampuan maupun pencapaian prestasi siswa (Shoimin, 2014: 200).

Model Pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) merupakan model pembelajaran yang dimana bertujuan untuk menyatukan pembelajaran individual dan pembelajaran kelompok. Model ini merangkul siswa untuk bekerja dalam sebuah tim yang bersifat campuran atau heterogen yaitu siswa yang memiliki prestasi belajar yang rendah, sedang, dan tinggi berada didalam satu kelompok atau satu tim. Kelebihan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) ini yaitu memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkembang sesuai dengan keinginan dan kemampuan siswa agar lebih aktif, serta dapat meningkatkan rasa peduli, rasa tanggung jawab terhadap teman lain dan proses pembelajarannya.

Jika dilihat dari kelebihan model *Team Assisted Individualization* (TAI) ini terdapat beberapa alasan yang mendukung yaitu, dapat meningkatkan kerjasama maupun partisipasi siswa karena setiap anggota memiliki tanggung jawab dan tugas terhadap kelompoknya. Selain itu juga, siswa tidak hanya menunggu

bantuan dari guru, melainkan siswa dapat meminta bantuan maupun berdiskusi kepada temannya yang lain. Sehingga, siswa yang memiliki kemampuan lebih akan mendapatkan kesempatan untuk meningkatkan kemampuan akademiknya dengan menjadi tutor sebaya bagi siswa yang memiliki kemampuan kurang dalam pembelajaran, sedangkan siswa yang lemah akan menjadi terbantu sehingga terjadi interaksi yang aktif dan mendorong partisipasi setiap anggota kelompok dalam belajar. Sesuai dengan materi yang akan diajarkan yaitu tentang “Perubahan ketampakan bumi”, yang mana pada saat pembelajaran siswa akan melakukan diskusi kelompok. Sehingga akan terlihat kerja sama antar siswa.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti telah melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Team Assisted Individualization (TAI)* Pada Pembelajaran IPASiswa kelas IVSD Negeri 17 Palaluar Kabupaten Sijunjung”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Pembelajaran IPA masih bersumber dari guru.
2. Siswa kurang aktif dalam pembelajaran
3. Siswa asik sendiri dan tidak mendengarkan penjelasan guru.
4. Guru masih menggunakan metode konvensional.
5. Guru tidak menggunakan model pembelajaran.
6. Siswa takut dan malu bertanya materi yang belum dimengerti.
7. Siswa tidak mendengarkan perintah guru dan suasana kelas sangat heboh.

8. Hasil belajar yang diperoleh siswa masih rendah terutama dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka untuk lebih terarah dan tercapainya hasil penelitian yang diinginkan maka peneliti melakukan pembatasan masalah yaitu hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menerapkan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) pada siswa kelas IV SD Negeri 17 Palaluar Kabupaten Sijunjung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan batasan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat perbedaan hasil belajar IPA antarpenerapan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan penerapan pembelajaran konvensional di kelas IV SD Negeri 17 Palaluar Kabupaten Sijunjung?”.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah untuk mendeskripsikan perbedaan hasil belajar IPA antarpenerapan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan penerapan pembelajaran konvensional di kelas IV SD Negeri 17 Palaluar Kabupaten Sijunjung.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Guru

- a. Sebagai bahan masukan bagi gurudan pihak yang terkait dalam merancang kegiatan belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Sebagai bahan pertimbangan guru kelas untuk mencoba menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization (TAI)* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Sebagai gambaran ilmiah untuk melihat pentingnya pemilihan model pembelajaran pada setiap pembelajaran yang akan diajarkan.

2. Bagi Peneliti

Sebagai informasi ilmiah bagi peneliti selanjutnya dan sebagai calon guru supaya mempunyai persiapan lebih matang dalam mengajar.

3. Bagi siswa

Memberikan kemudahan untuk siswa dalam menerima materi pelajaran, sehingga dapat meningkatkan pembelajaran siswa.